

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara harga diri dengan kematangan karier siswa. Koefisien korelasi antara harga diri dengan kematangan karier siswa sebesar $r_{xy} = 0,522$ ($p < 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka tingkat kematangan karier tinggi, sebaliknya semakin rendah harga diri maka tingkat kemaangan karier rendah. Siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan mampu merencanakan kariernya. Remaja tersebut dapat merencanakan kariernya dengan baik melalui tingkat harga diri yang dimilikinya, siswa akan mampu merencanakan kariernya (Dewi dkk., 2013).

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2 = 0.273$), hal ini menunjukkan bahwa harga diri memberikan kontribusi sebesar 27.3 % terhadap kematangan karier pada siswa dan sisa 72,7 % disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kematangan karier seseorang adalah diantaranya komitmen terhadap karier, nilai kerja, efikasi diri, gender, kemampuan memutuskan pilihan karier (Super, 1980).

B. Saran

1. Bagi pihak SMK Takhassus Al-qur'an Wonosobo

Sekolah dapat mengadakan penyuluhan, seminar atau pelatihan tentang harga diri untuk meningkatkan kematangan karier pada siswa. Jika harga diri siswa meningkat maka siswa akan dapat menentukan pilihan kariernya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kematangan karier dapat menggunakan faktor-faktor lainnya seperti komitmen terhadap karier, nilai kerja, efikasi diri, gender, dan kemampuan memutuskan pilihan karier. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengawasi jalannya penelitian dalam hal pengisian skala karena jika tidak diawasi maka skala tersebut tidak dikumpulkan oleh subjek dan siswa akan kerja sama dengan teman-temannya dan siswa juga tidak mengisi skalanya dengan sungguh-sungguh (mencontek). Penelitian ini masih memiliki kelemahan yaitu hasil data awal atau permasalahan yang terjadi sebelum penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki harga diri dan kematangan karier yang rendah berlainan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa harga diri dan kematangan karier dengan hasil yang tinggi. Hal tersebut terjadi bisa saja karena subjek dalam kondisi yang tidak baik seperti merasa kelelahan, *mood* (keadaan emosional yang bersifat sementara) subjek saat mengisi skala kurang baik, mencontek antara sesama teman, adanya defense yaitu pertahanan diri artinya subjek tidak ingin terlihat jelek dimata peneliti akhirnya subjek mengisi skala dengan hal-hal yang memperlihatkan bahwa dirinya baik-baik saja (tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya).